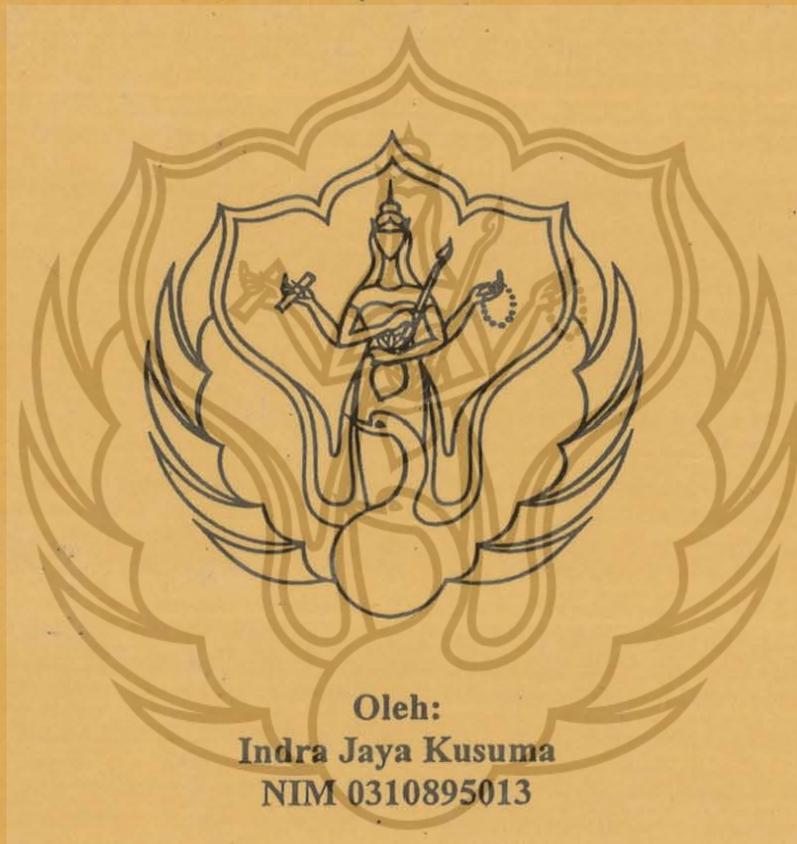


**KONTRIBUSI AKTIVITAS ANSAMBEL GITAR PADA
PERILAKU SOSIAL**

**Tugas Akhir Skripsi
Program Studi S-1 Seni Musik**



**JURUSAN SENI MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

**KONTRIBUSI AKTIVITAS ANSAMBEL GITAR PADA
PERILAKU SOSIAL**

**Tugas Akhir Skripsi
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:
Indra Jaya Kusuma
NIM 0310895013



**JURUSAN SENI MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

KONTRIBUSI AKTIVITAS ANSAMBEL GITAR PADA PERILAKU SOSIAL

**Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi S-1 Seni Musik,
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia (ISI)
Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni
(S.Sn) dalam minat utama Musik Pendidikan**



**Oleh:
Indra Jaya Kusuma
NIM 0310895013**

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Januari 2008**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta
Pada tanggal: 25 Januari 2008



Drs. Hari Martopo, M.Sn
Ketua



Dr. Djohan Salim, M.Si
Pembimbing I



Fortunata Tyasrinestu, S.Sn., S.S., M.Si
Pembimbing II



Drs. André Indrawan, M.Hum., M.Mus
Penguji Ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta



Prof. Dr. Triyono Bramantyo, PS, M.Ed
NIP. 30909903

Motto

“Semakin anda yakin untuk mendengarkan suara dari dalam diri anda, semakin bagus anda mendengar apa yang terdengar di luar anda”, (Dag Hammarskjold).

“Rahasia terbesar yang merupakan salah satu prinsip dasar dalam berurusan dengan manusia adalah dengan memberikan penghargaan yang jujur dan tulus”, (Dale Carnegie).

“Ada banyak lagu sedih yang ditulis, sebab ada banyak orang sedih di dunia ini”, (Ken Olson).

“Lebih baik menyalakan sebuah lilin, daripada meratapi kegelapan”, (Peribahasa Cina).

“Bila dapat memahami musik berarti dapat memahami orang lain”, (Shinichi Suzuki).

...Kupersembahkan untuk seluruh keluargaku...

Ayahanda. Mahidin Kosim

Ibunda. Yusniati

Kedua saudaraku dan Istri:

- 1. Dedy Gunawan dan Petty Dwiyanti*
- 2. Dadang Efendi dan Sumarlin*

Kedua keponakanku:

- 1. Denty Ramadhania Putri*
- 2. M. Rafli Jaya Putra*

Serta seluruh keluarga besarku tercinta terima kasih atas doa dan dukungannya...

ABSTRAKSI

Oleh:
Indra Jaya Kusuma

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi perkuliahan ansambel gitar IV tahun ajaran 2006-2007 terhadap perilaku sosial mahasiswa mayor gitar di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan strategi pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur dan angket langsung tertutup. Dari penelitian ini dapat ditemukan bahwa aktivitas ansambel gitar memberi kontribusi positif dalam memengaruhi perilaku sosial, karena dalam aktivitas ansambel gitar seseorang bukan hanya dituntut kepiawaiannya dalam memainkan instrumen tetapi juga dituntut untuk dapat bekerjasama dalam kelompok. Dalam hal ini perilaku sosial yang dimaksudkan adalah solidaritas, kerjasama, empati, kesabaran, percaya diri, kepatuhan, tanggung jawab, dan disiplin.

Kata Kunci: *ansambel gitar, perilaku sosial, solidaritas.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya maka penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Bukanlah hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini karena adanya keterbatasan waktu dalam melakukan pengamatan terhadap kasus yang diteliti, pengumpulan dan analisis data serta pembahasan dan penyimpulan dilakukan dengan waktu yang cukup singkat. Dalam proses penulisan skripsi ini banyak tantangan dan hambatan yang harus dihadapi, tetapi penulis patut bersyukur dapat melewati hal tersebut dengan lancar dan nyaman. Penulis banyak belajar dari proses penulisan skripsi ini, dengan segala pengalaman berharga telah memberikan wawasan serta membuka cakrawala baru bagi penulis dalam menyikapi ilmu pengetahuan khususnya disiplin musikologi.

Penulis menyadari skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan, bantuan, serta dukungan dari semua pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu/Saudara/i:

1. Dr. Djohan Salim, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih Pak telah menyempatkan waktu disela-sela kesibukan untuk membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Terima kasih juga atas segala pengetahuan serta pengalaman yang telah diberikan sehingga membuka cakrawala baru bagi saya dalam menyikapi ilmu pengetahuan khususnya dibidang musikologi dan menjadi bekal dalam mengarungi samudera kehidupan kini dan nanti.
2. Fortunata Tyasrinestu, S.Sn., S.S., M.Si, selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih Bu atas bimbingan, arahan, serta motivasi yang telah diberikan kepada saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
3. Drs. Hari Martopo, M.Sn, selaku Dosen Wali sekaligus Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Insitut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Terima kasih Pak atas perwalian dan bimbingannya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan waktu yang tepat

4. Seluruh Dosen Gitar di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Terima kasih atas bimbingan, pengalaman, dan pengetahuan yang diberikan kepada saya sehingga menjadi bekal dalam mengarungi samudera kehidupan kini dan nanti.
5. Seluruh mahasiswa/i instrumen mayor gitar di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Terima kasih sahabat, kalian adalah inspirasiku. Terus semangat jadilah “Ksatria Gitar” yang pilih tanding dan seniman-seniwati yang penuh kreativitas
6. Kustaf Yusuf, S.sn., M.Sn. Terima kasih Bang dengan tidak bosan-bosannya memberikan semangat dan memotivasi saya sehingga tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar dan pegawai Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta pada umumnya, Jurusan Musik pada khususnya terima kasih atas segala bantuan, bimbingan, dan arahan yang telah diberikan.

Yogyakarta, Januari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Seni Musik.....	10
1. Pengertian.....	10
2. Unsur-unsur Musik.....	11
3. Ensambel Gitar.....	13
B. Perilaku Sosial.....	16
1. Pengertian.....	16
2. Interaksi Sosial.....	21
3. Psikologi Pendidikan.....	22
C. Kontribusi Aktivitas Musik.....	25

BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Metode Penelitian.....	30
B. Tahapan Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Lokasi Penelitian.....	35
1. Kampus Musik ISI Yogyakarta.....	35
2. Rumah Kos.....	35
E. Pengumpulan Data.....	35
1. Penyusunan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
3. Prosedur Pengumpulan Data.....	38
F. Metode Analisis Data.....	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 40
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Interpretasi Angket.....	40
2. Interpretasi Wawancara.....	49
B. Kontribusi Aktivitas Ensambel Gitar pada Perilaku Sosial.....	51
 BAB V PENUTUP.....	 67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
 DAFTAR PUSTAKA.....	 68
 LAMPIRAN.....	 70
Pertanyaan Wawancara.....	71
Angket Penelitian.....	72

DAFTAR TABEL

TABEL 1	40
TABEL 2	47



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1

42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni musik merupakan bagian dari seni pertunjukan, suatu seni yang menampilkan dan menitikberatkan bunyi sebagai unsur yang memiliki nilai estetik atau suatu nilai keindahan. Seni musik satu disiplin ilmu yang sangat menarik untuk dipelajari karena diperlukan waktu cukup lama untuk dapat memahami dan menguasai instrumennya. Musik merupakan bagian dari kehidupan serta salah satu keindahan budaya manusia, selain terdapat nilai-nilai positif yang sangat berguna¹. Musik merupakan unsur seni yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan yang mengalir dan berkembang seiring jaman.

Pendidikan merupakan hal yang sangat diutamakan bagi manusia untuk terus maju dan berkembang dalam berpikir menjalani hidup ke arah yang lebih baik. Pada dasarnya pendidikan berfungsi untuk mencerdaskan umat manusia, dari ketidaktahuan menjadi mengetahui, dari tidak baik menjadi lebih baik. Pendidikan ialah seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-perilaku manusia dan juga proses penggunaan hampir seluruh pengalaman kehidupan². Pendidikan merupakan proses belajar mengajar, dengan belajarliah manusia dapat tumbuh dan berkembang lebih jauh dari pada makhluk-makhluk lainnya, sehingga ia dapat mengeksplorasi, memilih dan

¹ Djohan. *Psikologi Musik*, Buku Baik, Yogyakarta, 2005

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003

menetapkan keputusan-keputusan penting dalam kehidupan yang dialaminya. Tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan³.

Melalui pendidikan manusia dapat belajar meningkatkan kemampuan kognitif, keterampilan, dan perilaku sosial yang ia miliki, salah satunya melalui pendidikan seni musik yang dapat meningkatkan perilaku sosial, kepercayaan diri, kemampuan bekerjasama dan banyak hal positif berguna lainnya yang dapat diperoleh dengan belajar musik. Melalui proses pendidikan seni musik yang di antaranya meliputi pelatihan keterampilan berkesinambungan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan atau keberhasilan pendidikan. Proses tersebut juga dapat membantu membentuk dan melatih sikap disiplin sehingga seseorang lebih dapat menghargai waktu, memahami dan menghargai proses pendidikan. Dalam kesenian terkandung proses belajar untuk memahami apa yang tersirat dari suatu fenomena dan bagaimana memahami pikiran dan perasaan orang lain⁴.

Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi seni yang ada di Indonesia, yang terbagi atas beberapa Fakultas, yaitu Fakultas Seni Rupa, Fakultas Seni Media Rekam, dan Fakultas Seni Pertunjukan. Di dalam Fakultas Seni Pertunjukan terdiri dari beberapa jurusan yang salah-satunya adalah Jurusan Musik. Pada Jurusan Musik banyak jenis instrumen musik yang pelajari, di antaranya instrumen gitar yang dapat dipelajari secara lebih mendalam khususnya gitar klasik.

Gitar adalah alat musik petik, walaupun bukan berasal dari Indonesia tetapi telah mengalami perkembangan yang pesat di Indonesia. Selama ini gitar klasik lebih dikenal sebagai instrumen solo yang merupakan instrumen miniorkestra, karena dengan satu gitar

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003

⁴ Melina Surya Dewi, "Peranan Seni Tari Dalam Menumbuhkembangkan Kreativitas Siswa", makalah, Jakarta, 2003

dapat membunyikan lebih dari satu nada bahkan enam nada secara bersamaan. Selain itu, instrumen gitar juga memiliki jangkauan nada yang cukup luas. Dalam perkuliahan gitar di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta terdapat mata kuliah ansambel gitar, perkuliahan tersebut berjenjang dari ensemble gitar I yang dipelajari mahasiswa mayor gitar mulai dari semester I sampai dengan semester VI. Ansambel adalah satuan musik yang bermain bersama-sama dengan tidak mepedulikan jumlah sedikit maupun jumlah banyak pemain⁵. Ansambel gitar adalah kelompok musik instrumen gitar yang dilakukan dengan bermain bersama-sama tanpa mepedulikan jumlah banyak pemain.

Pada pelaksanaan perkuliahan ansambel gitar tersebut banyak proses pendidikan yang ditempuh oleh mahasiswa dan dosen sebagai pengajar atau pembimbing mahasiswa untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Perkuliahan ansambel gitar merupakan perkuliahan yang berkesinambungan, ada beberapa metode perkuliahan yang diterapkan dalam perkuliahan ini, yaitu :

1. Ansambel kecil

Di sini mahasiswa membuat kelompok ansambel kecil terdiri dari I hingga VI instrumen saja yang nantinya akan melakukan presentasi repertoar lagu di kelas dan disaksikan oleh seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut serta para dosen pengampu mata kuliah.

2. Ansambel besar

Di sini seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah ansambel gitar memainkan repertoar lagu secara bersama-sama, mulai dari mahasiswa yang menempuh ansambel gitar I sampai ansambel gitar VI memainkan repertoar lagu yang sama.

⁵ Pono Banoe, *Kamus Musik*, Kanisius, Yogyakarta, 2003

3. Forum diskusi

Forum ini dilaksanakan di dalam kelas ansambel kecil, setelah salah satu kelompok ansambel mempresentasikan repertoar lagunya dan dilanjutkan diskusi mengenai repertoar, teknik bermain, dan interpretasi karya tersebut.

Perbedaan di antara mahasiswa yang menempuh ansambel gitar I sampai dengan ansambel gitar VI dapat dilihat dari tuntutan mereka dalam membawakan repertoar lagu. Untuk mahasiswa yang menempuh ansambel gitar I dan II hanya dituntut bermain bersama instrumen gitar saja, untuk mahasiswa yang menempuh ansambel gitar III dan IV dianjurkan untuk bermain membawakan repertoar lagu dengan menambahkan instrumen lain atau berkolaborasi dengan instrumen musik selain gitar, kemudian untuk mahasiswa yang menempuh ansambel gitar V dan VI sangat dianjurkan bahkan bisa dikatakan wajib untuk berkolaborasi dengan instrumen selain gitar dalam mempresentasikan repertoar lagu.

Kemudian yang menjadi poin penilaian keberhasilan mahasiswa dalam menempuh perkuliahan ini, antara lain: 1) Presentasi. 2) Presensi (ansambel kecil dan ansambel besar). 3) Ujian ansambel besar. 4) Aktivitas. Aktivitas yang dimaksudkan aktivitas mahasiswa dalam proses perkuliahan serta keaktifan mahasiswa dalam mengikuti aktivitas musik di luar jam kuliah. Dalam hal ini kegiatan gitar misalkan, mahasiswa berperan serta dalam sebuah konser musik dengan bermain gitar dan lain sebagainya. Dengan demikian dalam perkuliahan ini mahasiswa dituntut untuk aktif dan disiplin untuk mencapai kelulusan atau keberhasilan mata kuliah ansambel gitar ini.

Setelah mahasiswa menempuh perkuliahan ansambel gitar maka diharapkan memperoleh pengalaman yang bermanfaat, sehingga dapat mengalami perkembangan baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang berpengaruh juga terhadap perilaku sosialnya. Dengan mengembangkan kemampuan musik maka akan dimiliki keunggulan-keunggulan yang menyertainya. kegiatan latihan, mendengarkan, dan menghargai musik diharapkan akan dapat meningkatkan perkembangan kognitif, fisik, emosi, dan sosial⁶. Selama menempuh perkuliahan ansambel gitar I apabila mahasiswa lulus atau mencapai keberhasilan menempuh mata kuliah tersebut, seyogyanya mahasiswa tersebut akan mendapatkan pengalaman yang dapat meningkatkan keterampilan mereka. Hal tersebut dapat diamati pada mahasiswa diperkuliahan ansambel gitar II dan seterusnya.

Selama ini gitar klasik lebih dikenal dengan instrumen solo atau sering tampil sendiri dipanggung, dengan adanya perkuliahan ansambel gitar hal ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa bermain gitar klasik tidak harus bermain solo tetapi juga dapat bermain secara ansambel atau bersama-sama. Bermain ansambel tentunya tidak mudah karena banyak proses yang harus dilalui untuk dapat menjadi kelompok ansambel yang bagus. Agar dapat membawakan repertoar lagu dengan baik, dibutuhkan proses latihan yang berkesinambungan sehingga dapat menciptakan solidaritas antarpemain agar dapat bekerjasama membawakan repertoar lagu dengan baik.

Dapat diasumsikan bahwa mahasiswa yang telah menempuh perkuliahan ansambel gitar I,II,III, dan IV telah cukup berpengalaman dan memiliki keterampilan yang baik dalam bermain ansambel, sehingga bagaimana kontribusi perkuliahan ansambel gitar tersebut dalam memengaruhi perkembangan kognitif, emosi, dan perilaku

⁶ Djohan, *Psikologi Musik*, Buku Baik, Yogyakarta, 2005

sosial mahasiswa dapat diamati pada mahasiswa yang menempuh perkuliahan ansambel gitar V dan VI. Dalam pendidikan musik terdapat sejumlah besar peraturan yang menjadi konsensus (persetujuan) bersama. Khususnya dalam pendidikan musik barat yang sangat sistematis, seseorang yang belajar musik sudah tentu, akan berhadapan dengan aturan-aturan yang berlaku. Ia akan terbiasa dan terdidik untuk mematuhi aturan-aturan tersebut. Sikap ini akan tertanam dalam pribadinya sehingga ia akan memiliki prinsip untuk selalu mematuhi serta menghormati peraturan dan norma-norma yang ada dan berlaku dalam masyarakat tempat ia hidup. Ia pun akan menjadi pribadi yang memiliki disiplin yang tinggi, hal ini dijelaskan oleh Krisnamurti (2001) dalam makalah ilmiahnya yang berjudul “*Musik meningkatkan kualitas sumber daya manusia*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah juga sebagai pertanyaan penelitian, yaitu: Bagaimanakah kontribusi perkuliahan ansambel gitar IV tahun 2006-2007 dalam memengaruhi perilaku sosial mahasiswa gitar di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengkaji kontribusi perkuliahan ansambel gitar IV tahun 2006-2007 dalam memengaruhi perilaku sosial mahasiswa gitar di Institut seni Indonesia (ISI) Yogyakarta

2. Untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya perkuliahan ansambel gitar dalam membangun perilaku sosial mahasiswa gitar di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Buku-buku yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya dari disiplin ilmu musikologi tetapi juga menggunakan buku dari disiplin ilmu yang lain, buku-buku yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, Andi, Yogyakarta, 2003. buku ini merupakan pengantar yang sangat mendasar. Buku ini membahas tentang perilaku manusia dalam berinteraksi sosial dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Materi di dalam buku ini akan membantu memperkuat landasan teori penulisan skripsi ini.

Djohan Salim, *Psikologi Musik*, Buku Baik, Yogyakarta, 2005. Buku ini mengungkapkan bahwa pendidikan musik dapat memengaruhi perilaku sosial sehingga membantu penulis dalam memaparkan pengaruh perkuliahan ensemble gitar terhadap perilaku sosial mahasiswa gitar itu sendiri.

Hugh M. Miller (Penerjemah Dr. Triyono Bramantyo), *Pengantar Apresiasi Musik (introduction to music a guide to good listening)*. Buku ini mengupas tentang bagaimana cara mengapresiasi seni musik dengan baik, menguraikan unsur-unsur musik sehingga nantinya akan membantu penulis dalam menguraikan teori dan membantu dalam pembahasan pada skripsi ini.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003. Buku ini membahas tentang proses belajar mengajar yang

sangat berkaitan dengan judul, maka buku ini akan membantu penulis menguraikan teori-teori.

Sumitro dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2002. Buku ini menjelaskan tentang arti, dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan secara rinci dan mendasar, sehingga membantu penulis dalam membangun landasan teori di bab II.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif berusaha menggambarkan suatu realitas sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada studi kasus perkuliahan ansambel gitar IV pada tahun ajaran 2006-2007 di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, yaitu mengkaji pengaruh perkuliahan tersebut terhadap perilaku sosial mahasiswa selama kurun waktu tertentu dengan terstruktur dan mendalam. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara terstruktur dan angket langsung tertutup.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini nantinya akan terdiri dari lima (5) bab yaitu :

Bab I pendahuluan, yang menjelaskan mengenai latar belakang penulisan skripsi ini. Setelah itu merumuskan masalah dan memaparkan mengenai tujuan penulisan.

Kemudian menjelaskan tinjauan pustaka dilanjutkan dengan metode penulisan pada skripsi ini. Terakhir, dijelaskan bagaimana sistematika penulisan skripsi ini.

Bab II landasan teori, dijelaskan teori-teori para ahli yang membantu serta dijadikan landasan penulisan skripsi ini. Di antaranya menjelaskan mengenai seni musik secara umum, ansambel gitar, perilaku sosial, psikologi pendidikan, serta kontribusi aktivitas musik yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

Bab III metode penelitian, yang berisikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini, yaitu metode penelitian kualitatif, dengan strategi pendekatan studi kasus. Dijelaskan juga secara garis besar mengenai metode penelitian kualitatif deskriptif dengan strategi pendekatan studi kasus. Juga dijelaskan metode pengumpulan data, kemudian lokasi penelitian dan subjek-objek penelitian skripsi ini.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, dalam bagian ini dijelaskan mengenai data hasil penelitian, proses pemahaman dan pembahasan data untuk menjawab pertanyaan penelitian serta untuk mengarah pada suatu kesimpulan.

Bab V Penutup, bab ini berisikan kesimpulan dan saran.